

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Terjadinya peningkatan persentase keterampilan penatalaksanaan *sanitary pad* ini menunjukkan bahwa teknik *forward chaining* mampu membantu anak tunagrahita sedang dalam mengatasi kesulitan menggunakan *sanitary pad* pada saat menstruasi. Hasil penelitian menunjukkan subjek berhasil mencapai kompetensi yang diajarkan, yaitu 1) membuka bungkus *sanitary pad*, 2) menempelkan *sanitary pad* ke bagian tengah celana dalam, 3) memasukkan *sanitary pad* bekas pakai ke dalam plastik, dan 4) membersihkan *sanitary pad* menggunakan sabun dan tangan. Penerapan teknik *forward chaining* ini membuat anak tunagrahita sedang dapat menggunakan *sanitary pad* tanpa bantuan ataupun dengan bantuan verbal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *forward chaining* memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan penatalaksanaan *sanitary pad* bagi anak tunagrahita sedang di SLB C Plus Asih Manunggal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, terdapat rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk tindak lanjut dari penelitian ini. Adapun rekomendasi yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian bahwa teknik *forward chaining* dapat meningkatkan keterampilan penatalaksanaan *sanitary pad*. Berkenaan dengan hasil tersebut, guru diharapkan dapat menggunakan teknik *forward chaining* secara konsisten dalam pembelajaran menggunakan *sanitary pad* di sekolah terutama pada anak tunagrahita sedang.

2. Rekomendasi bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua dapat mencoba menerapkan teknik *forward chaining* untuk meningkatkan keterampilan penatalaksanaan *sanitary pad* di rumah.

3. Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif ini memiliki keterbatasan dalam mendeskripsikan secara detail pengaruh penggunaan metode terhadap keterampilan anak. Oleh karena itu, bagi peneliti yang tertarik melanjutkan penelitian lebih lanjut, dapat menggunakan pendekatan kualitatif. Selanjutnya, penelitian selanjutnya yang menggunakan desain A-B-A untuk memuat sesi intervensi yang lebih panjang dan stabil. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.